

FACTSHEET

KOTA PERCONTOHAN CRIC:

KOTA BANJARMASIN

Menguatkan Tata Kelola Air dari Hulu ke Hilir, Mengantisipasi Perubahan Iklim



SEKTOR PRIORITAS: AIR

Dukungan perangkat CRIC untuk Kota Banjarmasin: pengelolaan air



209

sungai di Banjarmasin dengan total panjang 193 kilometer

Berdasarkan database berbasis GIS pada tahun 2019



Sungai terbesar: Martapura dengan panjang 25 kilometer dan lebar 211 meter; Barito dengan panjang 11 kilometer dan lebar 725 meter

Kondisi **kualitas air sungai tercemar** sedang hingga berat (parameter: DO, BDO, COD dan E.coli).

Sebagai kota yang dikenal dengan sebutan, "Kota Seribu Sungai", air memegang peran kunci bagi Kota Banjarmasin, baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan. Sektor air pula yang akan terdampak oleh perubahan iklim yang menyebabkan banjir dan kenaikan permukaan air laut. Di tahun 2021, Kota Banjarmasin digenangi banjir lebih dari tiga minggu akibat cuaca ekstrem yang memaksa puluhan ribu orang mengungsi dan aktivitas kota terhenti.

Ancaman banjir di Kota Banjarmasin memengaruhi kualitas dan kuantitas air yang dipasok ke masyarakat. Sumber air bersih warga dipasok oleh PDAM yang telah menjangkau 99% penduduk (172.000 pelanggan), dengan sumber air utama berasal dari waduk dan sungai. Kualitas air sungai tercatat menurun karena aktivitas tambang batu bara dan deforestasi di hulu serta aktivitas rumah tangga di hilir sungai. Beberapa sungai telah menjadi area permukiman, sementara sungai

yang masih mengalir memiliki kondisi buruk karena pendangkalan sungai.

Aksi konkret memperbaiki tata kelola air dari hulu hingga ke hilir mampu menjawab tantangan banjir dan penyediaan air bersih. Di Kota Banjarmasin, seluruh elemen masyarakat, baik pemerintah, swasta, masyarakat dan perguruan tinggi akan terdampak permasalahan air sehingga kolaborasi antarpihak ini perlu dikuatkan agar lahir aksi kolektif untuk memperbaiki tata kelola air dalam menghadapi perubahan iklim.

DATA KUNCI

 **Populasi:**
708.606 jiwa
(2019)

 **Luas wilayah:**
98,46 km² yang tersebar
di 5 kecamatan

 **Kepadatan:**
Kepadatan: 7.196
penduduk/km²

 **Pertumbuhan Ekonomi:**
mencapai 6%
(2019)

 **Tingkat pengangguran:**
9,13% (2019)

 **Tingkat kemiskinan:**
4,19%

